

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi di Indonesia menjadi semakin pesat dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan ketersediaan infrastruktur terutama pada infrastruktur jalan. Infrastruktur jalan seperti jalan tol, jalan layang, overpass maupun *underpass* merupakan salah satu aspek penting bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini jalan raya sangat menunjang dalam pembangunan suatu bangsa dan negara, guna menghubungkan transportasi darat antar wilayah serta memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.

Pembangunan infrastruktur adalah elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial suatu wilayah. Di Indonesia, sektor ini, terutama transportasi darat, berperan signifikan dalam memfasilitasi distribusi barang, jasa, dan mobilitas penduduk. Salah satu proyek strategis yang sedang berlangsung adalah Pembangunan Jalan Lintas Selatan, yang menghubungkan daerah pesisir selatan Pulau Jawa. Jalan ini sangat penting sebagai alternatif untuk mengakses wilayah-wilayah yang belum terlayani dengan baik oleh jaringan transportasi utama.

Pantai Serang dan Summersih adalah dua area strategis dengan potensi pariwisata alam yang besar, namun akses ke sana masih terbatas. Dengan adanya jalan ini, akses menuju kedua wilayah tersebut akan lebih mudah, yang akan mendukung perkembangan pariwisata sekaligus meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan mobilitas penduduk dan distribusi barang.

Proyek ini juga sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah tertinggal dan terpencil, sehingga dapat mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam magang di proyek ini memberi mereka kesempatan berharga untuk belajar dan berkontribusi langsung dalam proyek infrastruktur skala besar di bidang teknik sipil.

Proyek pembangunan jalan yang menjadi lokasi pelaksanaan magang mahasiswa berdekatan dengan wilayah Blitar, yang juga memiliki potensi wisata karena keindahan lautnya. Mengingat kota tersebut merupakan kota dengan wisatawan yang banyak, yang jumlahnya penduduk tinggi serta kota dengan berbagai aktivitas seperti perdagangan,

pembangunan infrastruktur, serta kegiatan industri lainnya, yang menyebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat terutama pada Kota Blitar.

Dengan tingginya mobilitas masyarakat juga ikut meningkatkan resiko perjalanan masyarakat yang menyebabkan sering terjadi kecelakaan, terutama yang akan menuju ke kawasan objek wisata. Masyarakat dari arah kota harus melewati jalan yang panjang, rusak dan kurang lebar untuk bisa sampai di kawasan objek wisata. Sedangkan masyarakat yang ingin menuju ke pantai dari arah kota juga harus melewati jalan rusak.

Kecelakaan yang terjadi di daerah Summersih menjadi pembahasan antara pemerintah daerah dan Kementerian PUPR untuk meminimalisir kecelakaan di jalan menuju objek wisata. Jalan JLS (Jalur Lintas Selatan) merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir kecelakaan yang terjadi di jalan menuju objek wisata dan mampu mendongkrak perekonomian di daerah Blitar Selatan. Jalur Lintas Selatan atau dikenal JLS merupakan salah satu rencana proyek pembangunan jalan nasional yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Proyek ini merupakan proyek Kementerian PUPR yang bekerja sama dengan *Islamic Development Bank* (IDB). Jalur Lintas Selatan (JLS) ini membentang sepanjang pesisir Pantai Selatan pulau Jawa dan melewati setidaknya 5 provinsi, yaitu Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang pada proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang - Summersih ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan Pengalaman Kerja Praktis di Lapangan
2. Memahami Proses dan Tahapan Proyek Pembangunan Jalan
3. Mengembangkan Keterampilan Kerja Tim dan Komunikasi
4. Mengetahui Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari proses pelaksanaan dan pengamatan selama kegiatan magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan JLS Lot 3 Pantai Serang - Summersih adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan terkait teknis pelaksanaan proyek serta tantangan yang dihadapi dalam konstruksi jalan raya.
2. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang tahapan-tahapan dalam proyek pembangunan jalan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep teknik sipil yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi dunia kerja yang nyata. Ini mencakup perhitungan

teknis, penggunaan material, serta pemahaman mengenai alat dan teknologi yang digunakan dalam proyek pembangunan jalan.

4. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan kerja sama, koordinasi, dan komunikasi yang baik, yang merupakan aspek penting dalam keberhasilan proyek konstruksi.
5. Mahasiswa mampu memahami pentingnya penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di proyek konstruksi, terutama dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan.

1.4 Lokasi Proyek

Pekerjaan Proyek Pembangunan Jalan JLS Lot 3 Pantai Serang - Summersih ini berada di Desa Summersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Magang MBKM dilaksanakan mulai tanggal 09 September 2024 sampai 22 Desember 2024 dengan pelaksanaan dilakukan dari hari Senin hingga Sabtu dan jam kerja pukul 08.00 – 17.00 WIB. Lokasi Proyek Pembangunan Jalan JLS Lot 3 Pantai Serang - Summersih ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar